

Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 3 Demak

Muhammad Ahsanul Fikri, Wahyudi

muhammadahsanulfikri7@gmail.com

Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

ABSTRACT

The head of the madrasa is a figure who has a big role in running the wheel of the educational organization. The head of the madrasa in the organization is needed to bring organizations to the established objectives. The increase in teacher performance is a about who determines the success of the school / madrasa institution, because from the teachers of changes in the education sector will be achieved. The teacher's factor really determines the formation of quality students. Therefore the role of the madrasa head is needed in order to help teachers to be more professional. The purpose of this study was to be able to find out: (1) to describe the role of the Madrasah Chief of Improving Teacher's performance in MIN 3 Demak (2) to describe the strategy used by the Madrasah Head in Improving Teacher's performance in MIN 3 Demak (3) to describe the constraints and solution of the head of the madrasa in improving teacher performance in MIN 3 Demak. This study uses a qualitative approach. The techniques used in research are observation, interviews, and documentation. Then the data obtained was analyzed by: data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal. The results of this study indicate that: (1) the role of the madrasa head in improving teacher performance in MIN 3 Demak is a) head as an educator, b) as a supervisor, c) as a motivator. (2) The strategy used by the head of the Madrasah in improving teacher performance in MIN 3 Demak is a) Discipline, c) Motivation, c) Provision of Rewards and Punishment, d) Training Activities, e) Evaluation. (3) Constraints and Solutions Head of Madrasah In Improving Teacher's Performance in MIN 3 Demak is a) Lack of Facilities and Infrastructure, b) Mastery of Material, c) There are still several educators who are less disciplined. With solutions to strive to meet the facilities and infrastructure needed, including teachers in training and workshops, giving warning and always reminding the importance of behavior of discipline.

Keywords : the role of the head of the madrasa, the performance of, teacher.

ABSTRAK

Kepala madrasah adalah sosok yang memiliki peran besar dalam menjalankan roda organisasi pendidikan. kepala madrasah dalam organisasi sangat dibutuhkan untuk membawa organisasi kepada tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan kinerja guru merupakan prihal yang sangat menentukan keberhasilan lembaga sekolah/madrasah, karena dari guru perubahan dalam bidang pendidikan akan dicapai. Faktor guru sangat menentukan terbentuknya peserta didik yang berkualitas. Oleh karena itu peran kepala madrasah sangat dibutuhkan dalam rangka membantu guru agar bisa lebih profesional. Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui: (1) Untuk mendiskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak (2) Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak (3) Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak adalah a) Kepala sebagai educator, b) Sebagai supervisor, c) Sebagai motivator. (2) Strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak adalah a) Pemberian disiplin, b) Pemberian motivasi, c) Pemberian reward dan punishment, d) Kegiatan pelatihan, e) Evaluasi. (3) kendala dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak adalah a) Kurangnya sarana dan prasarana, b) Penguasaan materi, c) Masih adanya beberapa pendidik yang kurang disiplin. Dengan solusi berusaha untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengikutsertakan para guru dalam pelatihan dan workshop, memberikan teguran dan juga selalu mengingatkan akan pentingnya berperilaku disiplin.

Kata Kunci : *Peran Kepala Madrasah, Kinerja, Guru.*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah lembaga pendidikan, peran kepala madrasah merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau lembaga madrasah. Peran kepala madrasah menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi madrasah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang membangun terjadinya efektifitas terutama dalam hal kepemimpinan kepala madrasah sehingga mutu pendidikan akan dapat dicapai. Kegagalan dan keberhasilan madrasah banyak ditentukan oleh kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh madrasah menuju tujuannya.¹

Peran dari seorang kepala madrasah adalah untuk mendukung komponen-komponen kinerja kepala madrasah. Apalagi dalam diri seorang kepala madrasah tersebut telah includedi dalamnya berbagai predikat, seperti sebagai seorang pendidik, supervisor, pemimpin, agen perubah (*agent of change*), manejer, administrator, evaluator, dan motivator.² Jika kepemimpinan ini tidak terlalu melekat pada diri seorang kepala madrasah, maka akan sulit untuk memperoleh kinerja yang baik dari tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Madrasah sebagai organisasi membutuhkan koordinasi yang tinggi. Dalam menjalin koordinasi yang baik dibutuhkan seorang pemimpin. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat mempengaruhi orang lain di lingkungan sekitarnya dan ingin bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, "Tugas profesional kepala sekolah adalah menjadi educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator atau disingkat dengan EMASLIM".³

Kepala madrasah terkait dengan kinerja guru. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru dimadrasah, kepala madrasah memegang

¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 158

² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: Pusat Studi Agama, Politik dan Sosial, 2003), hlm. 196

³ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu* (Jakarta: ALFABETA, 2013), hlm. 116

peranan penting sebagai penanggung jawab tertinggi. Jika guru dapat menjalankan perannya secara efektif, maka kinerjanya akan sangat tinggi. Sebaliknya, jika guru tidak dapat memainkan perannya yang efektif, maka kinerjanya akan menjadi lemah. Terwujudnya tujuan organisasi tidak terlepas dari peran anggotanya.⁴

Informasi di atas secara singkat menjelaskan pentingnya posisi kepala madrasah dalam memajukan madrasah di bawah kepemimpinannya. Kepala madrasah merupakan sosok sentral dalam kemajuan berbagai komponen madrasah, termasuk perannya dalam meningkatkan kinerja guru. Untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, penyediaan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta panutan kepala madrasah yang dinamis akan terus menjadi tumpuan dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Keberhasilan memimpin di satuan pendidikan, tentu saja tidak terlepas bagaimana seorang pemimpin satuan pendidikan memahami apa yang menjadi dasar utama baginya untuk membawa satuan pendidikan ke arah yang sudah ditetapkan. Salah satu upaya kepala madrasah dalam memajukan madrasah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru.

Kualitas kinerja guru yang baik menjadikan guru yang profesional. Kinerja guru yang dimaksudkan yaitu guru mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran. Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja

⁴ Sondang P. Siagian, *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi* (Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 2002), hlm. 40

⁵ Undang-Undang RI Tahun 2003, *Tentang, Sistem Pendidikan Nasional*, *Records Management Journal* (Jakarta, 2003), hlm. 6

guru. Kepala madrasah melakukan supervisi untuk guru agar guru dapat memperbaiki kinerjanya.

Dalam menjalankan perannya, kepala madrasah memberikan bimbingan agar guru dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran serta mengurangi kelemahan yang ada dalam diri guru sehingga tidak akan menimbulkan suatu dampak yang besar dalam kelangsungan pembelajaran. Guru harus terus menerus dalam memperbaiki kualitas kinerjanya agar menciptakan kualitas pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien.⁶

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2015, dilaporkan bahwa: "*Principals in Indonesia need support to develop the skills that will enable them to play their role in managing teacher induction, performance assessments and appraisals; the monitoring, promoting, and sanctioning of teachers; the dissemination of information about teacher performance; and accountability for overall school performance.*"

Kondisi yang diutarakan oleh OECD tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah belum mampu melakukan perannya sebagai kepala sekolah dengan baik di Indonesia sehingga berdampak pada rendahnya kinerja guru.⁷

Susanto menyatakan bahwa peran kepala sekolah sangat berpengaruh di lingkungan sekolah terutama terhadap staf pengajar atau guru.⁸

Berdasarkan obeservasi awal diketahui terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam peningkatan kinerja pada guru. Berdasarkan wawancara singkat kepala madrasah MIN 3 Demak terkait dengan permasalahan peningkatan kinerja guru yang terjadi di madrasah, maka

⁶ Sonedi, 'PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance Abstrak', *Anterior Jurnal*, 18.1 (2018), 13–22 <<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>>.

⁷ OECD and ADB, *Education in Indonesia: Rising to the Challenge, Far Eastern Survey*, 2015, XX <<http://www.adb.org/sites/default/files/publication/156821/education-indonesia-rising-challenge.pdf>>.

⁸ A. Susanto, *Konsep, Strategi, Dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 47

permasalahan tersebut antara lain; kurangnya sarana dan prasarana, penguasaan materi, dan masih adanya beberapa pendidik yang kurang disiplin.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran dalam proses pembelajaran di kelas, dituntut untuk profesional dalam mengajar. Sehingga pengembangan kompetensi terhadap guru perlu dilakukan. Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan madrasah khususnya dalam rangka mengembangkan kompetensi guru. Kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan pengembangan kompetensi guru melalui peran kepemimpinannya di madrasah.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk mengeksplorasi tentang pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak, yang merupakan MI Negeri yang ada di Desa Krandon, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak. Adapun teknik yang digunakan untuk proses pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan yaitu kepala madrasah dan guru. Wawancara dilakukan berdasarkan fokus penelitian yaitu:

- (1) Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak,
- (2) Strategi apa yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak,
- (3) kendala dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak

Uji keabsahan data, untuk Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Moleong dalam metodologi penelitian kualitatif mengemukakan pemeriksaan data yang

diuraikan terlebih dahulu ikhtisarnya, dimana ikhtisar tersebut terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan data atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi, data-data tersebut diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Reduksi data yaitu peneliti merangkum semua hasil wawancara, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Langkah selanjutnya adalah penyajian data, Peneliti membuat bagan, hubungan antara kategori. Dan proses analisis dilakukan saat pembuatan bagan sampai selesai pembuatan bagan. Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang sudah peneliti tentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 3 Demak

Kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai seorang pimpinan lembaga pendidikan. Keberhasilan madrasah merupakan keberhasilan kepala madrasah. Kunci utama kepala madrasah sebagai pemimpin yang efektif adalah dapat mempengaruhi dan menggerakkan guru untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan sekolah guna mewujudkan visi dan misi madrasah. Namun demikian, di MIN 3 Demak para guru masih perlu dipacu secara terus menerus sehingga kinerja mereka lebih tinggi.

a. Sebagai *Educator*

Sebagai seorang kepala madrasah harus mampu menjalankan perannya sebagai *educator*, yang salah satu

⁹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 173-175

tugasnya adalah memiliki kemampuan untuk membimbing para guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik, dan hal ini ternyata sudah dilaksanakan oleh kepala MIN 3 Demak.

Dalam menjalankan perannya sebagai *educator* ternyata kepala madrasah dalam memberikan tugas kepada para guru dan karyawan disertai dengan petunjuk teknis pelaksanaannya sekaligus juga selalu memperhatikan dan memberi masukan jika ada kekurangan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga memikirkan tentang kelancaran proses belajar mengajar bagi guru yakni dengan menambah dan meningkatkan jumlah sarana dan prasarana madrasah termasuk melengkapi media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mempercepat tercapainya tujuan madrasah.

b. Sebagai Supervisor

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan berusaha untuk menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam hal ini kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan. Supervisor pendidikan adalah suatu usaha untuk mengkoordinasikan dan membimbing secara terus menerus pertumbuhan guru-guru di madrasah baik secara individu maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran.

Tugas kepala madrasah sebagai supervisor adalah memberikan bantuan bimbingan, pengawasan, dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, selain itu juga menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih baik dalam membangkitkan semangat kerja guru.

Kepala madrasah selalu melakukan pengawasan atau supervisi langsung dengan cara keliling kelas untuk melihat kinerja guru, dan bahkan kepala madrasah melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelasnya masing-masing. Dengan demikian peran kepala

madrasah yang salah satunya adalah sebagai supervisor pembelajaran telah diterapkan oleh kepala madrasah di MIN 3 Demak ini dengan baik, dan hal ini akan berimplikasi terhadap peningkatan kinerja guru di madrasah tersebut.

Apabila ditemukan guru yang masih kurang benar dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, maka kepala madrasah langsung memberi teguran dan memberi solusi saat istirahat tiba, jika sudah keterlaluhan, maka kepala madrasah tidak segan-segan memanggil guru tersebut ke ruangan beliau untuk diambil tindakan dan diberikan bimbingan lebih lanjut. Sebab dalam lembaga pendidikan kepala madrasah sangat besar pengaruhnya terhadap maju mundurnya madrasah yang dipimpin baik dari profesional guru maupun proses belajar mengajar yang berlangsung setiap hari.

Tujuan dilaksanakan supervisi ini secara umum adalah memberikan bantuan guru dan karyawan dalam lembaga pendidikan agar mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan tenaga kependidikan. Lebih jelasnya lagi supervisi bertujuan memberikan layanan dan bantuan yang diberikan kepala madrasah kepada para guru untuk meningkatkan kualitas mengajar di kelas. Tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, peran tersebut tidak akan berjalan secara optimal.

Secara garis besar Ngalim Purwanto menggolongkan teknik supervisi menjadi dua bagian yaitu teknik kelompok dan individual, teknik kelompok adalah teknik yang dilakukan dengan berkelompok. Adapun teknik individual merupakan bantuan yang dilakukan secara sendiri oleh petugas supervisi dalam hal ini adalah kepala madrasah, baik terjadi di luar kelas maupun didalam kelas.¹⁰

Kepala madrasah dalam memberikan bimbingan kepada guru di MIN 3 Demak menggunakan dua teknik, teknik kelompok dan teknik individual yang mana diadakan

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 54-56

pada waktu rapat pernyataan ini bermaksud agar komunikasi dalam manajemen madrasah dapat terlaksana dengan baik, karena masing-masing warga madrasah mempunyai hak yang sama dalam mengeluarkan pendapat dan segala informasi yang ada dapat segera tersampaikan kepada semua warga dengan cepat dan dengan pemahaman yang tepat. Adapun teknik individual dengan mengadakan kunjungan kelas melalui observasi dengan cara mengadakan wawancara perseorangan kepada guru yang bersangkutan.

Pelaksanaan monitoring terhadap guru, dan karyawan madrasah telah dilakukan secara kontinyu oleh kepala MIN 3 Demak. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kecerobohan yang bisa berpengaruh pada terhambatnya tujuan lembaga madrasah yang dipimpin.

Kepala madrasah selalu melakukan monitoring terhadap perkembangan aktivitas-aktivitas yang dijalankan, seperti kedisiplinan, presensi guru dan menanyakan perkembangan siswa kepada wali kelas. Jika ada personil madrasah yang masih kurang benar dalam menjalankan tugasnya beliau juga tidak segan-segan atau menegur dan memberi peringatan. Beliau selalu menekankan untuk hati-hati dalam menjalankan tugas jangan sampai ceroboh, jika terdapat permasalahan yang muncul beliau selalu bermusyawarah dengan para guru untuk mencari solusi secara bersama-sama.

Memberikan bimbingan termasuk mengarahkan guru adalah salah satu peran penting kepala madrasah, pertama kepala madrasah menekankan bagaimana semua guru dan karyawan harus bekerja tidak semata-mata karena uang, akan tetapi semuanya dikembalikan karena Allah dengan niat ikhlas, menekankan kerja sama agar semua program bisa berjalan secara sinergis dengan yang lain dan harus ada komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas belajar mengajar agar sesuai dengan yang diharapkan.

c. Sebagai Motivator

Kepala madrasah harus mampu mengatur lingkungan suasana kerja yang kondusif, aman tenang, dan hubungan yang harmonis antara sesama rekan kerja akan berpengaruh pada kinerja yang dihasilkan. seseorang bisa bekerja secara maksimal, dan bertanggung jawab sepenuhnya pada tugas yang dibebankan bila mana suasana bekerja tidak ada tekanan, tidak ada paksaan dan tidak ada saling kecemburuan antara sesama pegawai, yang kesemuanya ini sangat tergantung pada peran kepemimpinan atasannya yakni kepala madrasah. Alhamdulillah hal ini sudah diterapkan oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak ini.

Sebagai motivator kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan suasana kerja yang kondusif, disiplin, juga tidak terlupakan dalam memotivasi guru dan karyawan disamping selalu mengingatkan tugas dan kewajiban masing-masing, kepala madrasah juga berupaya untuk selalu memberi contoh teladan yang baik semuanya dimulai dari dirinya sendiri, jika hanya memberi pengarahan, motivasi ataupun pembimbingan dengan cara bicara saja, atau menyuruh saja tanpa dimulai dari dirinya sendiri maka hasilnya tidak akan bisa maksimal.

2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja guru di MIN 3 Demak

Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya perlu mengingat dan berpedoman kepada strategi-strategi memimpin. Karena dengan memperhatikan strategi-strategi tersebut pemimpin dapat melakukan langkah yang tepat dalam rangka mengarahkan bawahannya. Bagaimanapun pendekatan yang tepat sangat diperlukan oleh seorang pemimpin agar apa yang disampaikan

kepada bawahan lebih dapat tersosialisasi kedalam setiap pribadi bawahan tersebut. Dengan tersosialisasikannya perintah, teguran, nasihat dan lain-lain, maka bawahan mempunyai keyakinan yang lebih baik.

Kepala madrasah MIN 3 Demak menggunakan lima strategi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak sebagai berikut :

a. Pembinaan Disiplin

Kepala madrasah MIN 3 Demak menerapkan beberapa cara yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian para guru dan karyawan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. tahapan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mensukseskan dan mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan melakukan pembinaan. Terkait hal tersebut kepala madrasah MIN 3 Demak juga menerapkan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kinerja. Hal yang paling utama dilakukan oleh kepala madrasah MIN 3 Demak adalah melakukan pembinaan terkait dengan kedisiplinan para guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah.

Kepala madrasah MIN 3 Demak juga berusaha untuk memberikan pembinaan dan pentingnya disiplin guru, yang diterapkan oleh kepala madrasah MIN 3 Demak tentang disiplin guru terkait dengan disiplin waktu, yaitu dengan cara memantau langsung kehadiran guru, biasanya kepala madrasah berangkat lebih awal untuk bersalaman kepada guru dan siswa di depan gerbang masuk madrasah dengan tujuan agar kepala madrasah dapat memantau secara langsung keadaan guru dan siswa, dalam hal kedisiplinanya. sehingga dapat terlihat guru mana saja yang sering terlambat datang ke madrasah maupun masuk kelas , dan

akan di tegur saat rapat. Hal ini agar memberi pelajaran kepada para guru agar selalu disiplin dimanapun dia berada.

b. Pemberian Motivasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia khususnya guru, kepala madrasah harus memberi semangat dalam berkerja serta komitmen terhadap tugas, berusaha memotivasi untuk semangat terhadap pekerjaan, apapun hanya untuk ibadah dan ikhlas karena Allah SWT, serta komitmen terhadap sasaran tugas. Karena dalam rutinitas pekerjaan yang sering menimbulkan kejenuhan sehingga dapat menurunkan motivasi kinerja guru, maka penanganan yang paling tepat ialah selalu memberikan peningkatan motivasi kinerja.

Sebagai kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Strategi kepala madrasah MIN 3 Demak berupa kepedulian terhadap peningkatan kinerja para guru dengan usaha memberikan dorongan, sering mengingatkan dan memberi saran agar selalu melakukan hal-hal yang membantu dalam mengembangkan potensi dirinya.

Selain itu, kepala sekolah selalu mengingatkan bahwa seorang guru tugasnya tidak hanya transfer ilmu tapi yang lebih penting lagi adalah transfer nilai oleh karena itu aspek kedisiplinan, kejujuran, keteladanan dan sebagainya sangatlah penting dilakukan oleh setiap guru dalam berinteraksi dengan para siswa disamping penguasaan pengetahuan.

c. Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Kepala madrasah MIN 3 Demak memberikan *Reward* dan *Punishment* memberikan penghargaan bagi semua warga madrasah yang berprestasi dan memberikan hukuman kepada warga madrasah terutama guru yang melanggar aturan yang telah ditetapkan bersama. Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja.

Dengan penghargaan, bawahan akan terangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Kepala madrasah memberikan Penghargaan kepada para guru yang berprestasi dengan memberi ucapan terimakasih dan bingkisan dan mohon dipertahankan ini akan bermakna jika dikaitkan dengan prestasi guru secara terbuka sehingga setiap guru memiliki peluang untuk meraihnya.

Kepala madrasah harus mampu mengatur lingkungan kerja agar kondusif, mengatur suasana kerja menjadi nyaman dan tenang dan dapat menimbulkan ide-ide yang kreatif guna memberikan kontribusi untuk memajukan madrasah.

Penghargaan atas suatu keberhasilan yang dicapai guru dalam bekerja merupakan salah satu motivasi yang mendorongnya bekerja. Karena penghargaan, penghormatan, pengakuan sebagai subyek yang memiliki kehendak, pilihan, perasaan dan lain-lain sangat besar pengaruhnya terhadap kerja seorang guru sehingga dapat meningkatkan kinerja yang positif dan produktif.

d. Kegiatan Pelatihan

Strategi Kepala madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru disini adalah dengan melakukan pengembangan dan pembinaan kinerja berupa memberikan kesempatan guru mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di tingkat gugus atau kecamatan secara teratur, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), musyawarah guru pembimbing (MGP), dan kelompok kerja guru (KKG), diskusi seminar lokakarya, pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran.

Kegiatan workshop atau pelatihan bertujuan untuk meningkatkan prestasi kinerja guru, pelatihan-pelatihan terhadap guru merupakan bagian integral dari keberadaan sumber daya manusia yang mempunyai peranan strategis dalam kehidupan di lingkungan madrasah, kepala madrasah selalu aktif untuk mengirimkan dan mengadakan kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi

dan kualitas para guru dalam bekerja terutama dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

e. Evaluasi

Semua program yang akan dilaksanakan tidak lepas dari persiapan, baik situasi dan kondisi, dana, maupun alat. Adapun persiapan sebelum kepala madrasah sendiri adalah format atau instrumen yang harus dimiliki oleh guru berupa persiapan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, berdasarkan kompetensi dasar yang sesuai dengan saat ini.

Tahap ini dapat dijadikan cermin seberapa besar persiapan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya secara administrasi dan dalam proses belajar mengajar, dengan adanya perangkat pembelajaran secara lengkap seorang guru dapat dikatakan siap dan menguasai materi yang akan disampaikan oleh peserta didik, begitu pula jika guru tersebut belum memenuhi tahap ini dapat dikatakan dalam menjalankan tugasnya guru belum sepenuhnya dapat dikatakan siap.

Kepala madrasah melakukan pengawasan terkait dengan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan guru dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pokok pembelajaran oleh guru terdiri dari seluruh komponen yang terjadi pada waktu proses belajar mengajar, contohnya metode yang digunakan, penguasaan materi, penguasaan waktu, dalam hal ini guru masih ada beberapa yang perlu diperbaiki agar dapat mempercepat tercapainya tujuan madrasah.

Peran kepala madrasah merupakan peran yang sangat strategis dengan kata lain kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan lembaga pendidikan yang dikelola beserta unsur yang ada didalamnya termasuk kinerja para guru. Dalam pelaksanaan evaluasi kepala madrasah harus mampu membaca keadaan para guru yang ada dalam naungan kepemimpinannya, bukan hanya itu hubungan antara keduanya senantiasa harus terjalin dengan

baik, agar dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada rasa terbebani dari kedua belah pihak, sebagai kepala madrasah harus memiliki sifat yang hangat kepada pengikutnya, dalam kepemimpinannya harus mampu mengendalikan semua pengikutnya agar tugas yang dijalankan benar-benar dilaksanakan.

3. Kendala dan Solusi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 3 Demak

Peran kepala madrasah dalam suatu lembaga formal sangatlah penting dalam melaksanakan peran kepala madrasah di MIN 3 Demak pastinya ada kendala yang mana bisa menjadi penghambat bagi kepala madrasah untuk menyelesaikan tugasnya serta perannya sebagai kepala madrasah.

Adapun kendala yang dihadapi sebagai berikut :

a. Kurangnya sarana dan prasarana

Tersedianya dan terpenuhinya sarana dan prasarana di madrasah sangat membantu para guru untuk meningkatkan kinerjanya. Hal inilah yang menjadi kendala bagi kepala madrasah dalam menciptakan suasana belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Dapat dijelaskan bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk mencapai target yang diinginkan tentu memerlukan beberapa sarana belajar yang memadai terutama bidang studi yang memerlukan alat-alat bantu dan praktik, untuk menunjang pembelajaran anak didik di dalam kelas. Dengan belum tersedianya sarana tersebut untuk mengimplementasikan teori dan praktik pada bidang studi, tentu sedikit banyak mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga kinerja guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi maupun metode pembelajaran di dalam kelas.

b. Penguasaan materi

Penguasaan materi pelajaran sangat diperlukan oleh seorang guru, karena hal ini akan memudahkan para guru untuk memahami peserta didik. Guru diharuskan untuk mengikuti perkembangan pendidikan yang inovatif, sebagai tuntutan guru yang profesional. Namun kadang-kadang penguasaan materi terlupakan. Dalam kegiatan pokok pembelajaran oleh guru terdiri dari seluruh komponen yang terjadi pada waktu proses belajar mengajar, contohnya metode yang digunakan, penguasaan materi, penguasaan waktu, dalam hal ini guru masih ada beberapa yang perlu diperbaiki agar dapat mempercepat tercapainya tujuan madrasah.

c. Masih adanya pendidik yang kurang disiplin

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. tahapan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mensukseskan dan mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan melakukan pengawasan terhadap guru, apabila datang ke madrasah mau kelas terlambat akan mendapatkan teguran saat diadakannya rapat. Hal ini agar memberi pelajaran kepada para guru agar selalu disiplin dimanapun dia berada. Dengan demikian Kedisiplinan merupakan hal terpenting yang harus senantiasa diupayakan pada setiap aktivitas dalam pembelajaran agar menjadi teladan yang baik untuk peserta didik.

Dengan adanya kendala atau hambatan tersebut kepala madrasah mencoba memberikan solusi atas kendala dalam rangka meningkatkan kinerja guru di MIN 3 Demak. Solusi pertama untuk sarana dan prasarana yang kurang memadai kepala madrasah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh para guru agar

mampu menciptakan suasana belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Kepala madrasah juga mengikutsertakan para guru dalam pelatihan dan workshop untuk terus meningkatkan kualitas dan juga kompetensi dari bapak dan ibu guru karena dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat bapak ibu guru mau tidak mau harus mengikuti perubahan yang ada, dan yang terakhir kepala madrasah memberikan teguran disaat ada guru terlambat ke madrasah maupun di dalam kelas, dan selalu mengingatkan pada para guru agar memerhatikan kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan hal terpenting yang harus senantiasa diupayakan pada setiap aktivitas dalam pembelajaran agar menjadi teladan yang baik untuk peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 3 Demak:

Sebagai *Educator* adalah memiliki kemampuan untuk membimbing para guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik, Sebagai *Supervisor* adalah memberikan bantuan bimbingan, pengawasan, dan penilaian secara terus menerus menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih baik dalam membangkitkan semangat kerja guru.

Sebagai *Motivator* adalah mampu mengatur lingkungan suasana kerja yang kondusif, aman tenang, dan hubungan yang harmonis, disiplin, dan juga tidak lupa selalu mengingatkan tugas dan kewajiban masing-masing.

2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja guru di MIN 3 Demak

Menggunakan lima strategi yaitu Pembinaan Disiplin tentang disiplin guru terkait dengan kedisiplin waktu agar bisa mengontrol

tanggungjawabnya dengan baik, kemudian pemberian Motivasi dengan usaha memberikan dorongan, sering mengingatkan dan memberi saran agar selalu melakukan hal-hal yang membantu dalam mengembangkan potensi para guru,

Adanya pemberian *Reward* dan *Punishment* akan merangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif, kemudian diadakannya kegiatan Pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas para guru dalam bekerja terutama dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dan yang terakhir pelaksanaan Evaluasi harus mampu membaca keadaan para guru yang ada dalam naungan kepemimpinannya, bukan hanya itu hubungan antara keduanya senantiasa harus terjalin dengan baik, agar dapat berjalan dengan lancar dan harus mampu mengendalikan tugas agar benar-benar dilaksanakan.

3. Kendala dan Solusi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN 3 Demak

Terdapat tiga kendala yaitu kurangnya sarana dan prasarana, penguasaan materi, masih adanya beberapa pendidik yang kurang disiplin. Dengan adanya kendala tersebut kepala madrasah memberikan solusi yaitu dengan berusaha memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh para guru agar mampu menciptakan suasana belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Kemudian mengikut sertakan para guru dalam pelatihan dan workshop untuk terus meningkatkan kualitas dan juga kompetensi dari bapak dan ibu guru, dan yang terakhir memberikan teguran disaat ada guru terlambat ke madrasah maupun di dalam kelas, dan selalu mengingatkan pada para guru agar memerhatikan kedisiplinan.

SARAN

1. Untuk Kepala Madrasah, Sebagai pemimpin tertinggi di MIN 3 Demak harus mampu meningkatkan kinerja guru serta mengembangkan madrasahnyanya secara terus- menerus sesuai dengan perkembangan zaman sehingga memungkinkan terbentuknya guru profesional, memiliki tanggung jawab penuh di dalam lembaga pendidikan.

2. Untuk Guru, alangkah lebih baik jika para guru menyadari sepenuhnya akan perubahan situasi dan kondisi yang terjadi di madrasah sebagai tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung jawab kepala madrasah dan berusaha untuk melibatkan diri dalam setiap program pengembangan yang dilakukan oleh kepala MIN 3 Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Susanto, *Konsep, Strategi, Dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu* (Jakarta: ALFABETA, 2013)
- J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: Pusat Studi Agama, Politik dan Sosial, 2003)
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- OECD, and ADB, *Education in Indonesia: Rising to the Challenge, Far Eastern Survey*, 2015, XX
<<http://www.adb.org/sites/default/files/publication/156821/education-in-indonesia-rising-challenge.pdf>>
- P. Siagan, Sondang, *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi* (Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 2002)
- Sonedi, 'PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance Abstrak', *Anterior Jurnal*, 18.1 (2018), 13–22
<<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>>
- Undang-Undang RI Tahun 2003, *Tentang, Sistem Pendidikan Nasional, Records Management Journal* (Jakarta, 2003),